

FASHION WEEK REMAJA DI KOTA BATAM

Oleh
Zulfahmi Rauzi
NIM. 180569201046

Abstrak

Fashion week adalah ajang pameran busana selama sepekan yang diadakan di kota Batam, dalam ajang tersebut masyarakat terkhusus remaja yang terlibat melakukan pameran busana dan saling adu gaya dengan memanfaatkan pakaian masing-masing. *Fashion Week* ini justru menjadi ajang adu gaya yang nyentrik, adu pamer dan gengsi melalui fashionable bagi remaja di kota Batam, tentunya hal ini merupakan pemicu kemunculan perilaku konsumtif yang mempengaruhi gaya hidup remaja di kota Batam dengan notabene masih berstatus sebagai pelajar dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui fenomena *fashion week* remaja di kota Batam dengan melihat dari segi aspek sosial mengenai gaya hidup remaja yang mempengaruhi perilaku konsumtif sehingga memicu budaya konsumerisme terhadap remaja di kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan cara memberikan penjelasan dan gambaran mengenai objek fenomena penelitian sesuai kejadian dilokasi atau dilapangan. Hasil penelitian ditemukan bahwa kehidupan remaja yang cenderung menuangkan kesenangan diri melalui minat mereka terhadap trend fashion yang populer, sehingga *fashion* telah menjadi kebutuhan mereka dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk tampil di depan publik. selain itu, Modernisasi mengubah pola hidup remaja di kota Batam yang cenderung memilih gaya hidup yang lebih konsumtif yang cenderung mengutamakan kesenangan melalui perkembangan *trend- trend fashion* yang di yakini dapat menunjang kebutuhan penampilan. Perubahan gaya hidup yang modern, remaja Batam menanggap bahwa status seseorang dapat ditandai dengan perubahan penampilan melalui segala sesuatu yang digunakannya, misalnya berupa pakaian branded, celana *branded*, sepatu dan lain-lain.

Kata kunci: *Fashion Week*, Remaja, Kota Batam

Teenager Fashion Week in Batam City

By
Zulfahmi Rauzi
NIM. 180569201046

Abstract

Fashion week is a week-long fashion exhibition event held in the city of Batam, in which the community, especially teenagers, are involved in a fashion exhibition and compete with each other's styles by using each other's clothes show-offs, and prestige through being fashionable for teenagers in Batam city. Of course, this is a trigger for the emergence of consumptive behavior that affects the lifestyle of teenagers in Batam city, who incidentally still have a status as students. In this study, the goal is to find out the phenomenon of youth fashion week in Batam city by looking at it from a social aspect regarding adolescent lifestyles that influence consumptive behavior so as to trigger a culture of consumerism towards adolescents in Batam city. This study uses a qualitative descriptive research method by providing an explanation and description of the object of the research phenomenon according to the incident at the location or in the field. The results of the study found that in the lives of adolescents who tend to express self-pleasure through their interest in popular fashion trends, fashion has become their need to increase their self-confidence to appear in public. In addition, modernization changes the lifestyle of adolescents in Batam city, who tend to choose a more consumptive lifestyle that tends to prioritize pleasure through the development of fashion trends that are believed to be able to support appearance needs. With changes in modern lifestyle, Batam teenagers think that a person's status can be marked by changes in appearance through everything they use, for example in the form of branded clothes, branded pants, shoes, and others.

Keywords: *Fashion Week, Youth, Batam City*